

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 3,478 dengan probabilitas 0,001 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
2. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar -2,369 dengan probabilitas 0,019 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,080 dengan probabilitas 0,039 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,117 dengan probabilitas 0,036 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
5. Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 1,882 dengan probabilitas 0,061 dimana angka tersebut signifikan karena ($p > 0,05$).
6. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,182 dengan probabilitas 0,030 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan investasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

2. Bagi Pihak Manajemen

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran, pertimbangan, atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama yaitu mencari pengaruh lain terhadap Nilai Perusahaan.

A. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini fokus pada sektor perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Tahun pengamatan penelitian ini selama 4 tahun (2014-2017).
3. Masih ada variabel yang belum digunakan dan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan manufaktur.